

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan budidaya perikanan laut yang berkembang saat ini harus diimbangi dengan ketersediaan larva atau benih ikan yang berkualitas baik. Salah satu faktor yang menyebabkan terhambatnya pengadaan larva tersebut adalah sulitnya penyediaan pakan alami yaitu *fitoplankton (mikroalgae)* dan *zooplankton* (Widjaja, 2004).

Rotifera (*Brachionus plicatilis*) merupakan pakan alami bagi larva ikan yang sampai saat ini fungsinya belum dapat digantikan oleh pakan buatan. Kultur rotifera umumnya diberi pakan alami berupa *Chlorella* sp. (Widjaja, 2004). Penggunaan *mikroalgae* tersebut dimaksudkan agar rotifera yang dikultur mempunyai laju pertumbuhan yang cepat.

Rotifera mempunyai keunggulan yaitu selain ukurannya yang kecil (150-220 μ m) dan berenang lambat sehingga mudah dimangsa oleh larva ikan, waktu kultur yang relatif singkat serta mempunyai laju pertumbuhan cepat dan laju reproduksi yang tinggi (Astuti dkk., 2012).

Pada kultur rotifera, kualitas air merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap laju pertumbuhan rotifera. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi masalah di atas adalah dengan mengaplikasikan sistem resirkulasi (Hernawati dan Suantika, 2007). Sistem resirkulasi memiliki beberapa keunggulan yaitu penggunaan air per satuan waktu relatif rendah,

budidaya yang terkontrol dan *higienis*, kemudahan dalam mengendalikan dan mempertahankan suhu serta kualitas air (Helfrich dan Libey, 2000).

Kondisi tersebut di atas dapat tercipta karena adanya komponen biofilter yang merupakan komponen utama sistem resirkulasi akuakultur. Menurut Hernawanti dan Suantika, (2007) biofilter adalah alat untuk memelihara mikroorganisme yang berguna dalam proses nitrifikasi, dengan demikian teknik kultur rotifera sistem air berputar (resirkulasi) diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas rotifera sebagai pakan alami, selain itu Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BBPBAP Jepara dapat menjadi sarana transfer ilmu teknik kultur pakan alami yang baik.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah :

1. Mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tentang teknik kultur rotifera (*Brachionus plicatilis*) dengan sistem air berputar di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Jawa Tengah.
2. Mengetahui perbedaan kepadatan teknik kultur rotifera (*Brachionus plicatilis*) dengan sistem air berputar dan sistem statis di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Jawa Tengah.
3. Mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam teknik kultur rotifera (*Brachionus plicatilis*) dengan sistem air berputar di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Jawa Tengah.

1.1 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang ini adalah mahasiswa mendapat gambaran secara langsung tentang lingkungan kerja yang sebenarnya dan mempraktekkan segala aspek sarana dan prasarana dalam kultur rotifera (*Brachionus plicatilis*) dengan sistem air berputar di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara - Jawa Tengah.

